

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Desain Studi

Jenis penelitian yang dipergunakan yakni metode penelitian deskriptif memakai rancangan studi kasus. Desain penelitian terdiri dari satu unit penelitian secara intensif pada satu klien/pasien. Berdasarkan penelitian ini, penulis akan melaksanakan penelitian tentang masalah bersihan jalan napas tidak efektif terhadap pasien PPOK dengan latihan pernapasan *ACBT* di RSUD Tabanan.

B. Subyek Studi Kasus

Subjek penelitian yang dipakai dalam penelitian merupakan pasien PPOK yang mengalami masalah bersihan jalan napas tidak efektif dengan kriteria eksklusi maupun inklusi sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi

Merupakan karakteristik umum subjek penelitian melalui populasi target yang terjangkau serta hendak diteliti. Di bawah kriteria inklusi pada penelitian diantaranya:

- a. Klien dengan PPOK di RSUD Tabanan yang kooperatif serta komunikatif.
- b. Klien yang terdiagnosis PPOK dalam kondisi sadar yang terjadi masalah bersihan jalan napas tidak efektif.
- c. Klien dengan PPOK di RSUD Tabanan yang bersedia menjadi responden.

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu mengeluarkan ataupun menghilangkan subyek yang sesuai dengan kriteria inklusi melalui studi dikarenakan beberapa alasan.

Di bawah kriteria eksklusi pada penelitian diantaranya:

- a. Klien yang tidak bisa bernapas dengan spontan
- b. Klien yang tidak bisa mengikuti perintah
- c. Klien tidak sadar
- d. Penderita yang mengalami gangguan jiwa, maupun penyakit penyerta lainnya yang kronis.
- e. Penderita PPOK yang memiliki komplikasi seperti kardiovaskuler

C. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus yaitu permasalahan spesifik yang hendak dibahas dalam studi kasus. Fokus studi kasus ini merupakan Implementasi *ACBT* Pada Pasien PPOK Dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Di RSUD Tabanan yang meliputi tahap proses keperawatan yakni mengkaji, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, maupun pengevaluasian keperawatan.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah melakukan pendefinisian variabel secara operasional berdasar karakteristik yang ada, kemudian memberi kemungkinan peneliti untuk melakukan pengamatan secara cermat terhadap objek atau fenomena tertentu.

Berdasarkan penelitian studi kasus ini definisi operasional dijabarkan berbentuk tabel yaitu:

Tabel 2

Definisi Operasional Implementasi *Active Cycle of Breathing Technique* pada Pasien PPOK dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif di RSUD Tabanan Tahun 2024

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
1	2	3	4
Implementasi <i>Active Cycle of Breathing Technique</i> Pada Pasien PPOK dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif	Implementasi <i>Active Cycle of Breathing Technique</i> pada Pasien PPOK dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif yakni latihan teknik pernapasan siklus aktif yang terdiri dari tahap kontrol pernapasan, latihan napas dalam atau pengembangan dada, dan teknik huffing atau ekspirasi paksa. Dengan meletakkan tangan kiri klien diatas dada sedangkan tangan kanan diatas perut, lalu menganjurkan klien menarik napas dari hidung, lalu dihembuskan dengan perlahan melalui mulut, lalu klien melakukan teknik huffing (huff batuk) untuk mengeluarkan lendir dari paru-paru melalui mulut terbuka sebanyak 3-5 kali dan diakhiri dengan batuk efektif. Latihan ini dilakukan dua kali dalam sehari dengan durasi waktu yaitu 15-30 menit selama tiga hari berturut-turut.	Lembar Observasi dan Standar Operasional Prosedur (SOP) <i>Active Cycle of Breathing Technique</i>	Nominal Iya : latihan tuntas dilakukan Tidak : latihan tidak tuntas dilakukan

E. Instrumen Studi Kasus

Pengumpulan data pada penelitian ini mempergunakan embor dokumentasi proses keperawatan berupa format asuhan keperawatan medikal bedah selaras ketentuan yang ada dalam Poltekkes Kemenkes Denpasar yang mencakup pengkajian, perencanaan keperawatan, diagnosis keperawatan, implementasi keperawatan, maupun pengevaluasian keperawatan dan SOP *ACBT* dan peralatan dalam melakukan latihan teknik pernapasan *ACBT* yaitu botol sputum/pot dahak, handscoon, tissue.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode yang dipakai pada pengumpulan data mempergunakan metode observasi terstruktur dan wawancara. Pengukuran wawancara terstruktur mencakup strategi yang memberikan kemungkinan terhadapnya pengendalian dari pembicaraan selaras isi yang dikehendaki penulis. Wawancara maupun observasi yang dilakukan terhadap pasien maupun keluarga terdiri dari biodata, keluhan utama Riwayat kesehatan dahulu, Riwayat kesehatan keluarga, pemeriksaan tanda vital, pemeriksaan fisik.

G. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

Adapun dalam melaksanakan penelitian studi kasus, beberapa Langkah kerja sangatlah harus diperhatikan dalam melancarkan aktivitas penelitian dari awal hingga akhir. Beberapa Langkah pengumpulan data pada penelitian adalah:

1. Tahap persiapan

a. Administrasi

- a) Melakukan pencarian surat permohonan ijin penelitian pada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar lewat bidang Pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b) Melakukan pengajuan surat tersebut pada Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar Bagian Penelitian.
- c) Peneliti memperoleh surat ijin lalu diserahkan kepada Diklat RSUD Tabanan, selanjutnya dari Diklat RSUD Tabanan menghantarkan surat ke ruang rawat inap serta diberikan kepada kepala ruangan.

b. Teknis

- a) Peneliti menyusun maupun mempersiapkan informed consent yang akan dijawab subyek studi kasus.
- b) Peneliti menyusun juga mempersiapkan lembar persetujuan menjadi responden yang hendak diisi subyek studi kasus.
- c) Bila responden siap terlibat pada penelitian, akan diteruskan ke tahapan selanjutnya.
- d) Mengisi identitas dan data responden dalam lembar asuhan keperawatan yang telah dipersiapkan mencakup nama, jenis kelamin, usia, serta alamat responden.
- e) Peneliti mempersiapkan susunan pertanyaan yang hendak dipergunakan ketika anamnesa pasien.

2. Tahapan pelaksanaan

Sebelum pengumpulan data, penulis terlebih dahulu berkoordinasi dengan kepala ruangan ruang rawat inap guna menentukan pasien yang bisa dijadikan responden selaras dengan kriteria eksklusi dan inklusi. Sesudah itu penulis menemui responden beserta wali guna melakukan pengenalan diri, menernagkan prosedur dan tujuan penelitian, kewajiban maupun hak subyek studi kasus pada saat melaksanakan aktivitas penelitian studi kasus.

3. Tahapan pengambilan data

- a) Mengkaji subyek untuk memperoleh data berkaitan dengan masalah yang ada.
- b) Merumuskan diagnosa keperawatan.
- c) Menyusun rencana keperawatan yang senada permasalahan klien.
- d) Melaksanakan pengimplementasian keperawatan senada dengan rencana kperawatan yang telah dirancang.
- e) Mengevaluasi asuhan keperawatan.

4. Tahapan akhir

- a) Melakukan dokumentasi terhadap data asuhan keperawatan
- b) Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah juga dianalisa
- c) Menyusun asuhan keperawatan.

H. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Penelitian akan dilaksanakan di Ruang Rawat Inap Cempaka II RSUD Tabanan. Kegiatan studi kasus ini dilaksanakan selama tiga hari. Waktu pengadaan studi kasus terhitung dari sejak penyusunan proposal usulan

penelitian sampai laporan akhir. Pengumpulan data studi kasus, analisis data maupun pelaporan hasil penelitian yang akan dilaksanakan bulan April 2024.

I. Analisis Data dan Penyajian Data

Analisis data maupun penyajian data yang dipergunakan dalam penelitian yakni metode analisis data kualitatif. Analisis data dilakukan ketika penulis melakukan pengumpulan data melalui lokasi penelitian hingga seluruh data terkumpulkan. Analisa data dilaksanakan secara memaparkan fakta juga memperbandingkan teori yang tersedia, selanjutnya dimuatkan pada bentuk opini pembahasan. Teknik Analisa yang dipakai yakni teknik Analisa naratif secara menjelaskan beberapa beserta hasil pengamatan yang didapatkan melalui hasil dokumentasi dengan lebih dalam untuk jawaban dari perumusan permasalahan (Nursalam, 2020).

J. Etika Studi Kasus

Etika penelitian merupakan sekumpulan prinsip terkait bagaimanakah peneliti beserta Lembaga penelitian harus bersikap saat berhadap-hadapan dengan peserta penelitian, rekan, dan peneliti lainnya juga pada umumnya masyarakat (Budiharto, 2015). Peneliti tentu haruslah mengetahui prinsip etika penelitian. Jika hal itu tidak dilaksanakan, penulis akan melakukan pelanggaran pada otonomi ataupun hak manusia yang berdasarkan hal tersebut merupakan pasien juga mencegah hal yang memberikan kerugian yang tidak diharapkan (Nursalam, 2020). Beberapa prinsip yang ada didalam etika penelitian yakni:

1) *Autonomy*

- a. Hak mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan.

Peneliti haruslah menguraikan dengan jelas serta mempunyai tanggung jawab jika ada hal yang akan terjadi pada subjek.

- b. Hak untuk siap atau tidak dijadikan responden.

Subjek haruslah diperlakukan secara manusiawi. Subjek memiliki hak memilih apakah mereka bersiap menjadi subyek atau tidak, serta tidak adanya sanksi ataupun akan memberi akibat terhadap kesembuhan, jika mereka adalah pasien.

c. *Confidentialty*

Subyek memiliki hak guna meminta bahwasanya data yang diberikan haruslah dijaga kerahasiannya, maka diperlukan tanpa nama serta rahasia.

d. *Justice*

Subyek diberikan perlakuan dengan adil baik selama, setelah, dan sebelum keterlibatannya pada penelitian dan tidak ada diskriminasi jika nyatanya mereka dikeluarkan melalui penelitian.

e. *Benefeciene*

- a. Terbebas dari penderitaan. Penelitian harus dijalankan juga tidak menimbulkan penderitaan kepada subjek, terutama jika menggunakan tindakan khusus.
- b. Terbebas dari eksploitasi. Keterlibatan subyek pada penelitian haruslah dihindari dari kondisi yang merugikan.

5) *Non maleficence*

Penelitian keperawatan sebagian banyak mempergunakan sampel atau populasi manusia, oleh karenanya sangatlah memiliki risiko adanya kerugian psikis dan fisik pada subjek penelitian. Dengan demikian, peneliti haruslah berhati-hati melakukan pertimbangan keuntungan dan risiko yang akan memberikan akibat terhadap subyek dalam masing-masing tindakan. Berdasarkan penelitian, aktivitas penelitian dilaksanakan secara offline kemudian penelitian ini dilaksanakan dengan mengimplementasikan protocol kesehatan.